

## **Peran Pembelajaran Seni Tari dalam Mengembangkan Komunikasi dan Keterampilan Sosial Siswa Sekolah**

**Adheari Sya'ban Nugrohaji\***

Magister Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Indonesia

\*Corresponding Author: [adheariyaban.n@gmail.com](mailto:adheariyaban.n@gmail.com)

### **Article History**

Received : Desember 18<sup>th</sup>, 2024

Revised : January 19<sup>th</sup>, 2025

Accepted : February 05<sup>th</sup>, 2025

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa di SDN Durung Banjar Candi. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik purposive sampling, melibatkan siswa kelas V dan VI, guru seni budaya, serta kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan komunikasi verbal dan nonverbal siswa, seperti kemampuan menyampaikan ide, memahami isyarat, dan meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, seni tari juga berperan dalam meningkatkan keterampilan sosial, seperti kerja sama, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan. Namun, implementasi pembelajaran seni tari di sekolah masih menghadapi kendala berupa minimnya fasilitas, alokasi waktu terbatas, dan kurangnya pelatihan guru. Penelitian ini menyimpulkan bahwa seni tari merupakan media yang efektif untuk mendukung pendidikan holistik siswa, sehingga perlu didukung dengan kebijakan dan fasilitas yang memadai. Temuan ini memberikan implikasi bagi pengembangan kurikulum seni budaya yang lebih terintegrasi untuk membentuk siswa yang berkarakter dan adaptif terhadap tantangan global.

**Keywords:** Kesenian, Keterampilan Komunikasi, Keterampilan Sosial, Pendidikan Holistik

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan dasar memegang peranan strategis dalam membentuk fondasi karakter, keterampilan, dan kemampuan sosial peserta didik (Armini, 2024; Hakim, 2023; Savira, 2023). Di era globalisasi ini, keterampilan komunikasi yang efektif dan kemampuan sosial yang adaptif menjadi kompetensi penting yang harus dikembangkan sejak usia dini (Radinal, 2021). Hal ini sejalan dengan tuntutan pendidikan abad ke-21 yang tidak hanya menitikberatkan pada pencapaian akademik, tetapi juga pada pembentukan keterampilan hidup yang relevan (Bustanul Arifin & Abdul Mu'id, 2024; Pare & Sihotang, 2023). Dalam konteks ini, seni tari, sebagai salah satu bentuk seni budaya, memiliki peran yang signifikan dalam menciptakan pembelajaran yang integratif, dinamis, dan berorientasi pada pengembangan kepribadian holistik siswa (Jayadih et al., 2024; Pohan et al., 2024).

Seni tari menawarkan pendekatan multidimensional yang melibatkan aspek

kognitif, afektif, dan psikomotorik (Budiman et al., 2020; Supeni et al., 2021). Kegiatan seni tari melibatkan ekspresi nonverbal, ritme, dan kerja sama kelompok yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi interpersonal siswa (Avrilla et al., 2023). Selain itu, seni tari mengajarkan nilai-nilai toleransi (Shofia Rohmah et al., 2023), menghargai keragaman budaya (Shabartini et al., 2023) dan membangun solidaritas sosial yang penting dalam kehidupan bermasyarakat (Sultan et al., 2023). Dalam pembelajaran seni tari, siswa tidak hanya belajar tentang gerak tubuh, tetapi juga belajar berkomunikasi secara efektif, baik secara verbal maupun nonverbal, serta bekerja sama dengan teman sebaya untuk mencapai tujuan Bersama (Novriadi et al., 2023; Suralaga, 2019).

Pada konteks lokal, SDN Durung Banjar Candi, yang terletak di Kecamatan Candi, Kabupaten Sidoarjo, memiliki potensi besar untuk mengintegrasikan seni tari dalam proses pembelajaran. Sebagai sekolah dasar yang berada di wilayah dengan kekayaan budaya lokal, pembelajaran seni tari dapat menjadi sarana

untuk memperkuat identitas budaya sekaligus mengembangkan keterampilan sosial siswa.(Rambe, 2024; Viranny & Wardhono, 2024) Namun, berdasarkan pengamatan awal, implementasi pembelajaran seni tari di SDN Durung Banjar Candi masih menghadapi berbagai tantangan. Kurikulum yang lebih menitikberatkan pada mata pelajaran akademik sering kali mengesampingkan seni budaya sebagai bagian integral dari pendidikan.(Ni Putu Suwardani, 2020) Selain itu, minimnya fasilitas dan kurangnya pelatihan guru dalam mengelola pembelajaran seni tari menjadi kendala yang harus diatasi.(Hulumudi et al., 2024)

Kajian teoritis dan empiris menunjukkan bahwa seni tari memiliki kontribusi yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa. Sebagai contoh, penelitian afro, menegaskan bahwa seni tari dapat meningkatkan empati, kerja sama, dan kepercayaan diri siswa.(Afroh et al., 2024) Di sisi lain, studi oleh Picasso menemukan bahwa pembelajaran seni tari mampu memperkuat kemampuan negosiasi, mengelola konflik, dan membangun hubungan interpersonal yang sehat.(Picasso & Kriyantono, 2024) Fakta-fakta ini menegaskan urgensi untuk memberikan perhatian lebih pada pembelajaran seni tari, khususnya di tingkat sekolah dasar seperti SDN Durung Banjar Candi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa di SDN Durung Banjar Candi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan empiris yang mendalam mengenai pentingnya seni tari dalam mendukung pembentukan karakter siswa.(Nursaly, 2024; Windayani et al., 2024) Selain itu, hasil penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan kurikulum, pelatihan guru, dan penyediaan fasilitas yang mendukung pembelajaran seni tari.(Yanto et al., 2024) Dengan demikian, penelitian ini dapat berkontribusi pada upaya memperkuat pendidikan berbasis budaya yang inklusif dan relevan dengan kebutuhan peserta didik di masa depan.(Nadhiroh & Ahmadi, 2024).

## **METODE**

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kualitatif untuk menggali secara

mendalam peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan komunikasi dan keterampilan sosial siswa di SDN Durung Banjar Candi.(Achjar et al., 2023) Penelitian ini dirancang sebagai studi kasus, mengingat fokusnya yang spesifik pada satu lokasi dan konteks tertentu.(Tahir et al., 2023) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa, guru seni budaya, dan kepala sekolah di SDN Durung Banjar Candi.(Winarni & Astuti, 2020) Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian.(Suriani & Jailani, 2023) Sampel yang diambil meliputi siswa kelas V dan VI yang aktif mengikuti pembelajaran seni tari, guru seni budaya yang bertanggung jawab atas kegiatan tari, serta kepala sekolah sebagai pemangku kebijakan.(Putri & Listyaningsih, 2022) Teknik purposive sampling dipilih karena peneliti membutuhkan responden yang memiliki pengalaman langsung dan relevan dengan fokus penelitian, sehingga dapat memberikan data yang mendalam dan spesifik.(Charismana et al., 2022; Mulyana et al., 2024; Subhaktiyasa, 2024)

Untuk mendapatkan data yang komprehensif, penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi partisipatif, wawancara mendalam,(Lidya Nurson & Juwita Sari, 2024) dan dokumentasi.(Jailani, 2023) Observasi partisipatif dilakukan dengan mengamati langsung proses pembelajaran seni tari, khususnya interaksi siswa, pola komunikasi, dan kerja sama kelompok selama kegiatan berlangsung.(Ulwiyah, 2020) Wawancara mendalam dilakukan terhadap guru seni budaya, siswa, dan kepala sekolah untuk menggali pandangan dan pengalaman mereka terkait implementasi seni tari dalam pembelajaran.(Ulwiyah, 2020) Selain itu, data dokumentasi diperoleh melalui analisis dokumen pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), foto kegiatan, video dokumentasi, serta catatan terkait.(Putria et al., 2020)

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan tiga tahapan utama: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi data, informasi yang relevan dikelompokkan berdasarkan kategori utama, yaitu pengembangan komunikasi dan keterampilan sosial, sedangkan data yang tidak

relevan dieliminasi.(Hermaini, 2020) Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram untuk memberikan gambaran yang jelas dan terstruktur.(Latifah & Afriansyah, 2021) Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan pola-pola temuan yang muncul, dan dilakukan verifikasi melalui triangulasi data untuk memastikan keakuratan dan validitasnya.(Murdiyanto, 2020) Triangulasi metode ini dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sehingga kesimpulan yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (D. Susanto et al., 2023). Dengan pendekatan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan empiris yang mendalam terkait peran pembelajaran seni tari dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa di SDN Durung Banjar Candi.(Ola, 2024)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Implementasi Pembelajaran Seni Tari di SDN Durung Banjar Candi

Hasil observasi menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari di SDN Durung Banjar Candi telah diintegrasikan dalam mata pelajaran seni budaya, meskipun pelaksanaannya masih bersifat sporadis dan belum terstruktur secara menyeluruh. Guru seni budaya menggunakan pendekatan berbasis praktik, di mana siswa diajak untuk mempelajari gerakan dasar tari tradisional seperti tari Remo yang menjadi ciri khas budaya Jawa Timur. Pembelajaran dilakukan secara kolaboratif dengan membagi siswa ke dalam kelompok kecil untuk mempraktikkan gerakan secara bersama-sama. Namun, hasil wawancara mendalam mengungkap bahwa guru menghadapi keterbatasan dalam hal fasilitas seperti ruang latihan yang memadai dan kelengkapan alat musik pengiring. Guru juga menyebutkan bahwa waktu alokasi untuk pembelajaran seni tari dalam jadwal sekolah masih sangat terbatas, sehingga dampaknya belum dapat dirasakan secara optimal oleh siswa. Dokumentasi pembelajaran menunjukkan adanya antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan seni tari, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan intensif untuk menguasai gerakan dasar.

### 2. Pengaruh Pembelajaran Seni Tari terhadap Pengembangan Keterampilan Komunikasi Siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari berkontribusi signifikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi siswa. Observasi langsung selama kegiatan seni tari menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam berkomunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal. Dalam kelompok, siswa saling berdiskusi untuk menyinkronkan gerakan tari, memberi masukan kepada teman sebaya, dan menyampaikan ide-ide kreatif terkait variasi gerakan. Wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa kegiatan seni tari memberikan kesempatan kepada mereka untuk belajar menyampaikan pendapat dengan cara yang lebih percaya diri. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa pembelajaran seni tari membuat mereka lebih terbuka untuk berbicara di depan teman-teman mereka, terutama saat memberikan masukan atau memperagakan gerakan di depan kelas. Guru seni budaya juga mengamati peningkatan kemampuan siswa dalam memahami isyarat nonverbal seperti ekspresi wajah dan gerakan tubuh yang digunakan dalam tari, yang pada akhirnya memperkuat pemahaman mereka terhadap pentingnya komunikasi nonverbal dalam kehidupan sehari-hari.

### 3. Pengaruh Pembelajaran Seni Tari terhadap Pengembangan Keterampilan Sosial Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tari memiliki dampak yang sangat positif terhadap pengembangan keterampilan sosial siswa. Observasi kegiatan kelompok selama pembelajaran tari mengungkapkan bahwa siswa belajar bekerja sama, berbagi tanggung jawab, dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas. Guru seni budaya menyebutkan bahwa melalui seni tari, siswa diajarkan pentingnya kekompakan dan saling percaya satu sama lain untuk menciptakan harmoni dalam gerakan tari yang mereka tampilkan. Selain itu, wawancara dengan siswa menunjukkan bahwa pembelajaran seni tari membantu mereka mengenal dan memahami perbedaan karakter teman-teman dalam kelompok. Beberapa siswa menyebut bahwa mereka belajar menjadi lebih sabar dan memahami cara menghadapi teman yang memiliki kemampuan tari yang beragam. Dokumentasi juga mencatat adanya peningkatan

interaksi sosial antar siswa selama sesi latihan tari, di mana mereka saling memberikan apresiasi terhadap kemajuan dan pencapaian teman sekelompok.

#### **4. Kendala dalam Pembelajaran Seni Tari di SDN Durung Banjar Candi**

Penelitian ini juga menemukan sejumlah kendala yang dihadapi dalam pembelajaran seni tari di SDN Durung Banjar Candi. Salah satu kendala utama adalah minimnya fasilitas yang mendukung pembelajaran seni tari, seperti ruang latihan khusus dan alat musik tradisional. Selain itu, alokasi waktu pembelajaran seni tari yang terbatas dalam pembelajaran.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pembelajaran seni tari sebagai medium pengembangan keterampilan komunikasi dan sosial siswa di tingkat sekolah dasar. (Istianah et al., 2023) Pembahasan ini akan mengaitkan temuan penelitian dengan teori yang relevan dan hasil penelitian sebelumnya, serta memberikan analisis mendalam terhadap kendala yang ditemukan. (Yayat, 2024)

#### **1. Implementasi Pembelajaran Seni Tari di SDN Durung Banjar Candi.**

Implementasi pembelajaran seni tari di SDN Durung Banjar Candi menunjukkan bahwa seni tari telah menjadi bagian dari kurikulum, meskipun belum optimal dalam penerapannya. Kegiatan pembelajaran seni tari lebih sering dilakukan dalam bentuk latihan praktis yang melibatkan kerja sama kelompok. (Maulana et al., 2022; Sri Okta Dinata & Astuti, 2023). Hal ini selaras dengan pandangan Vygotsky tentang teori konstruktivisme sosial, yang menyatakan bahwa pembelajaran terjadi secara efektif melalui interaksi sosial. (Suryandari, 2023) Dalam konteks seni tari, interaksi kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk belajar dari teman sebaya, memperbaiki kesalahan secara kolektif, dan memahami pentingnya sinergi dalam mencapai hasil Bersama (Herlambang, 2021). Namun, kurangnya fasilitas pendukung dan alokasi waktu yang terbatas menjadi tantangan besar dalam pelaksanaan pembelajaran seni tari. (H. Susanto, 2022; Vhasya Amanda Putri & Susmiarti Susmiarti, 2024) Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Gusti, yang menyebutkan bahwa salah satu hambatan utama dalam implementasi seni budaya di sekolah adalah minimnya sumber daya pendukung, baik

dari segi fasilitas maupun waktu. (Gusti, 2021) Kendala ini menunjukkan perlunya perhatian lebih dari pihak sekolah dan pemangku kebijakan dalam mendukung pembelajaran seni budayasebagai bagian integral dari pendidikan karakter siswa (Lasaiba, 2023).

#### **2. Pengaruh Pembelajaran Seni Tari terhadap Keterampilan Komunikasi Siswa.**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tari memberikan dampak positif terhadap pengembangan keterampilan komunikasi siswa, baik secara verbal maupun nonverbal. (Siswa, 2024) Selama pembelajaran, siswa belajar untuk menyampaikan ide, memberikan masukan, dan memahami instruksi dengan lebih efektif. (Hsb & Yusniah, 2024; Simamora & Yuliana, 2023; Siswa, 2024) Temuan ini mendukung teori komunikasi interpersonal yang dikemukakan oleh Almadina Rakhmaniar, yang menekankan bahwa komunikasi nonverbal seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan postur fisik memainkan peran penting dalam menyampaikan pesan (Almadina Rakhmaniar, 2023). Melalui seni tari, siswa tidak hanya belajar mengartikulasikan pikiran secara verbal, tetapi juga memahami isyarat nonverbal sebagai bagian dari proses komunikasi. (Murwati & Syefriani, 2024) Hal ini juga relevan dengan penelitian Zaelani, yang menyebutkan bahwa seni tari dapat membantu siswa meningkatkan sensitivitas mereka terhadap ekspresi nonverbal, yang pada akhirnya memperkuat kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara holistik. (Zaelani, 2023) Dalam pembelajaran seni tari, siswa belajar untuk memperhatikan detail gerakan, menyelaraskan ritme, dan memahami emosi yang diekspresikan melalui gerakan tubuh, yang semuanya menjadi keterampilan penting dalam komunikasi interpersonal (Mardhiyah, 2021).

#### **3. Pengaruh Pembelajaran Seni Tari terhadap Keterampilan Sosial Siswa**

Seni tari terbukti menjadi medium yang efektif dalam mengembangkan keterampilan sosial siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan tari yang dilakukan secara kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk belajar bekerja sama, menghormati perbedaan, dan memahami pentingnya peran individu dalam keberhasilan kelompok. (Istianah et al., 2023; Shofia Rohmah et al., 2023) Hal ini sesuai dengan teori perkembangan sosial yang

dikemukakan oleh Handayani, yang menekankan bahwa masa kanak-kanak adalah fase kritis dalam membangun keterampilan sosial seperti kerja sama, empati, dan pengelolaan konflik (Handayani et al., 2024). Selain itu, siswa yang mengikuti pembelajaran seni tari juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam memahami perbedaan karakter antar teman dan belajar untuk saling menghargai. (Oktariani, 2023) Temuan ini mendukung penelitian Shofia Rohman et al, yang menunjukkan bahwa seni budaya, termasuk tari, dapat membantu siswa mengembangkan sikap toleransi dan solidaritas sosial. Seni tari menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang dapat berkolaborasi dan belajar satu sama lain (Shofia Rohmah et al., 2023).

#### 4. Kendala dalam Pembelajaran Seni Tari

Kendala yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti minimnya fasilitas, keterbatasan pelatihan guru, dan alokasi waktu yang kurang, mencerminkan masih adanya kesenjangan antara potensi seni tari dan implementasinya di sekolah. (Endang Yuliana, 2023) Menurut teori sistem pendidikan oleh Fullan (2001), keberhasilan sebuah program pendidikan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, kapasitas guru, dan dukungan kebijakan. (Kemendikbudristek, 2021) Dalam konteks SDN Durung Banjar Candi, kurangnya pelatihan bagi guru seni budaya menjadi salah satu faktor utama yang menghambat implementasi pembelajaran seni tari yang optimal (Annisa Intan Maharani et al., 2023). Selain itu, keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum menunjukkan perlunya revisi kebijakan yang memberikan perhatian lebih pada seni budaya sebagai sarana pengembangan karakter siswa (Alfarisy, 2021). Penelitian ini mengindikasikan bahwa seni tari memiliki potensi yang besar untuk mendukung pendidikan holistik, sehingga perlu dimasukkan dalam prioritas kebijakan pendidikan di tingkat lokal maupun nasional (Nadhifah & Pamungkas, 2023).

#### KESIMPULAN

Penelitian ini menegaskan bahwa pembelajaran seni tari memiliki peran yang signifikan dalam mengembangkan keterampilan komunikasi dan sosial siswa di SDN Durung

Banjar Candi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seni tari, melalui praktik berbasis kelompok, berhasil mendorong siswa untuk berkomunikasi secara efektif, baik secara verbal maupun nonverbal. (Asriandhini et al., 2020; Nurul et al., 2024) Kegiatan seni tari juga terbukti meningkatkan keterampilan sosial siswa, seperti kerja sama, toleransi, dan penghormatan terhadap perbedaan, yang merupakan kompetensi esensial dalam kehidupan bermasyarakat (Majid et al., 2022; Raudhah et al., 2024). Namun, implementasi pembelajaran seni tari di SDN Durung Banjar Candi masih menghadapi berbagai kendala, termasuk keterbatasan fasilitas, kurangnya pelatihan guru, dan alokasi waktu yang minim dalam kurikulum sekolah. (Majid et al., 2022; Raudhah et al., 2024) Kendala ini mencerminkan perlunya perhatian lebih dari pihak sekolah dan pemangku kebijakan untuk memberikan dukungan yang memadai, baik dari segi sumber daya, pelatihan, maupun kebijakan yang mendukung seni budaya sebagai bagian integral dari pendidikan karakter (Khairunnisa, 2016; Muttaqien et al., 2023). Kesimpulannya, seni tari bukan hanya sarana pelestarian budaya, tetapi juga media yang efektif untuk mendukung pendidikan holistik siswa. Oleh karena itu, optimalisasi pembelajaran seni tari di sekolah dasar, khususnya di SDN Durung Banjar Candi, merupakan langkah strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang tidak hanya berfokus pada pencapaian akademik, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan hidup siswa.

#### REFERENSI

- Achjar, K. A. H., Rusliyadi, M., Zaenurrosyid, A., Rumata, N. A., Nirwana, I., Abadi, A., & others. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Analisis Data Kualitatif dan Studi Kasus*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Afroh, N., Ferina, A., & Ariani Nur, S. (2024). Analisis Pendidikan Karakter dalam Literasi Budaya dan Kewargaan Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di SD Supriyadi Semarang. *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhasa*, 10(2), 986–1000.
- Alfarisy, F. (2021). Kebijakan Pembelajaran Bahasa Inggris di Indonesia dalam Perspektif Pembentukan Warga Dunia dengan Kompetensi Antarbudaya. *Jurnal*

- Ilmiah Profesi Pendidikan*, 6(3), 303–313.  
<https://doi.org/10.29303/jipp.v6i3.207>
- Almadina Rakhmaniar. (2023). Dinamika Komunikasi Nonverbal Dalam Interaksi Sosial Di Lingkungan Kerja. *TUTURAN: Jurnal Ilmu Komunikasi, Sosial Dan Humaniora*, 1(3), 285–297.  
<https://doi.org/10.47861/tuturan.v1i3.1121>
- Annisa Intan Maharani, Istiharoh Istiharoh, & Pramasehila Arinda Putri. (2023). Program P5 sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka: Faktor Penghambat dan Upayanya. *Atmosfer: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, Budaya, Dan Sosial Humaniora*, 1(2), 176–187.  
<https://doi.org/10.59024/atmosfer.v1i2.153>
- Armini, N. K. (2024). Evaluasi Metode Penilaian Perkembangan Siswa dan Pendidikan Karakter dalam Kurikulum Merdeka Pada Sekolah Dasar. *Metta: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 4(1), 98–112.  
<https://doi.org/10.37329/metta.v4i1.2990>
- Asriandhini, B., Khasidah, M. N., & Adi Kristika, P. N. (2020). Pelatihan Dasar Public Speaking Untuk Mengembangkan Keterampilan Penyampaian Informasi dan Kepercayaan Diri Bagi Siswa Tunarungu. *Jurnal Loyalitas Sosial: Journal of Community Service in Humanities and Social Sciences*, 2(2), 71.  
<https://doi.org/10.32493/jls.v2i2.p71-84>
- Avrilla, N. R., Kurniawan, A. G., Tribrata, B. N., Ivanna, R. V., Aisyah, S. N., & Parhan, M. (2023). Sinergitas Sekolah Dan Keluarga: Optimalisasi Pembinaan Akhlak Mulia Siswa SMA. *Jurnal Wanita Dan Keluarga*, 4(2), 187–200.  
<https://doi.org/10.22146/jwk.8420>
- Budiman, A., Sabaria, R., & Purnomo, P. (2020). Model Pelatihan Tari: Penguatan Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru. *Panggung*, 30(4).
- Bustanul Arifin, & Abdul Mu'id. (2024). Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan Dalam Menghadapi Tuntutan Kompetensi Abad 21. *DAARUS TSAQOFAH Jurnal Pendidikan Pascasarjana Universitas Qomaruddin*, 1(2), 118–128.  
<https://doi.org/10.62740/jppuqg.v1i2.23>
- Charisma, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan Pkn*, 9(2), 99–113.  
<https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>
- Endang Yuliana. (2023). *Implementasi pendidikan multikultural berbasis kurikulum merdeka di kinderstation senior high school yogyakarta*.
- Gusti, N. S. (2021). Implementasi Pendidikan Inklusi dalam Setting Sekolah Menengah Atas di Kota Mataram Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 7(3), 532.  
<https://doi.org/10.33394/jk.v7i3.3469>
- Hakim, A. R. (2023). Konsep Landasan Dasar Pendidikan Karakter di Indonesia. *Journal on Education*, 6(1), 2361–2373.  
<https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3258>
- Handayani, R., Surya, E. P. A., & Syahti, M. N. (2024). Kemandirian Anak Dalam Memasuki Usia Sekolah Dasar: Pentingnya Pembentukan Karakter Sejak Dini. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 02(02), 352–356.
- Herlambang, Y. T. (2021). *Pedagogik: Telaah Kritis Ilmu Pendidikan Dalam Multiperspektif*. Bumi Aksara.
- Hermaini, J. (2020). Analisis Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari Minat Belajar. In *UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU PEKANBARU* (Vol. 8, Issue 75).
- Hsb, S. P., & Yusniah. (2024). Analisis Pola Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa dalam Membentuk Kemandirian Siswa Tunagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB C Karya Tulus). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*, 5(2), 1879–1892.  
<https://doi.org/10.35870/jimik.v5i2.826>
- Hulumudi, I., Seni, P., Pascasarjana, S., & Pendidikan, U. (2024). Implementasi Kurikulum Merdeka dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Negeri 2 Satap Kabila Bone: Sebuah Analisis Terhadap. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 9(1), 550–557.
- Istianah, A., Maftuh, B., & Malihah, E. (2023). Konsep Sekolah Damai: Harmonisasi Profil Pelajar Pancasila Dalam Implementasi

- Kurikulum Merdeka Belajar. *Jurnal Education and Development*, 11(3), 333–342.  
<https://doi.org/10.37081/ed.v11i3.5048>
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jayadiah, M., Suhardi, H. E., & Rubini, B. (2024). *Strategi & peningkatan kualitas layanan guru: Transformasi melalui kepemimpinan, teknologi, kreativitas dan entrepreneurship*. Jakad Media Publishing.
- Kemendikbudristek. (2021). Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran. *Pusat Kurikulum Dan Pembelajaran*, 130.
- Khairunnisa, I. M. D. A. O. A. (2016). Eksistensi dan Konsep Pengembangan Kampung Ekowisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Masyarakat. *JISHUM (Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora)*, 2(1), 1–23.
- Lasaiba, A. M. D. (2023). Jejak Karakter di atas Budaya: Menelusuri Identitas dalam Pendidikan. *Jurnal Lani: Kajian Ilmu Sejarah Dan Budaya Jejak Karakter Di Atas Budaya: Menelusuri Identitas Dalam Pendidikan*, 4(April), 67–75.
- Latifah, T., & Afriansyah, E. A. (2021). Kesulitan Dalam Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Materi Statistika. *Journal of Authentic Research on Mathematics Education (JARME)*, 3(2), 134–150.
- Lidya Nurson, N., & Juwita Sari, W. (2024). Program Paket Kesetaraan Upaya Mengatasi Angka Putus Sekolah. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 838–844.
- Majid, J., Efendi, R., & Buhaerah. (2022). Kontribusi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam. In *DIALEKTIKA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* (Vol. 1, Issue 2).
- Mardhiyah, T. (2021). *Pengembangan Kecerdasan Kinestetik melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Al akbar Pandeyan NGEMPLAK BOYOLALI*.
- Maulana, M. A., Ubaedillah, U., & Rizqi, Z. F. (2022). Hubungan Level Good Governance Kepala Sekolah dengan Keberhasilan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar. *The Academy Of Management and Business*, 1(3), 134–144.  
<https://doi.org/10.55824/tamb.v1i3.184>
- Mulyana, A., Vidiati, C., Danarrahmanto, P. A., Agussalim, A., Apriani, W., Fiansi, F., Fitra, F., Aryawati, N. P. A., Ridha, N. A. N., Milasari, L. A., & others. (2024). *Metode penelitian kualitatif*. Penerbit Widina.
- Murdiyanto, E. (2020). Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif). In *Yogyakarta Press*.
- Murwati, S., & Syefriani, S. (2024). Penggunaan bahasa isyarat dalam pembelajaran seni tari bagi siswa tunarungu tingkat sekolah menengah pertama di sekolah luar biasa. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 10(4), 180–196.
- Muttaqien, I. Z., Maryati, M., & Permana, H. (2023). Strategi Pengelolaan Kinerja Tenaga Kependidikan Dalam Menghadapi Era Digitalisasi Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 6798–6811.
- Nadhifah, L., & Pamungkas, J. (2023). Multicultural Party sebagai Media Apresiasi Pendidikan Seni Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(6), 7568–7578.  
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i6.4672>
- Nadhiroh, U., & Ahmadi, A. (2024). Pendidikan Inklusif: Membangun Lingkungan Pembelajaran Yang Mendukung Kesetaraan Dan Kearifan Budaya. *Ilmu Budaya: Jurnal Bahasa, Sastra, Seni, Dan Budaya*, 8(1), 11.  
<https://doi.org/10.30872/jbssb.v8i1.14072>
- Ni Putu Suwardani. (2020). “QUO VADIS” Pendidikan Karakter dalam Merajut Harapan Bangsa yang Bermartabat. In *Unhi Press*.
- Novriadi, F., Mayar, F., & Desyandri. (2023). Memperkenalkan drama musikal untuk membangun kreativitas. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 5757–5768.
- Nursaly, B. R. A. H. E. M. B. R. (2024). Integrasi Praktik Menari Tradisional Dalam Kurikulum (Membangun Kreativitas Dan Kepribadian Siswa). *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 7, 400–411.
- Nurul, A., Wijanarko, A., Setiawati, D., & Mardiningsih, I. A. (2024). Bimbingan Kelompok Berbasis Permainan Dengan Media Kartu Yes Or No Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa

- Game-Based Group Guidance With Yes Or No Card Media To Increase Student Motivation To Learn. *JICN: Jurnal Intelek Dan Cendekiawan Nusantara*, September, 6065–6070.
- Oktariani, D. (2023). Penanaman Nilai Moral Pada Anak Usia Dini Melalui Tari Tradisional di Sanggar Flamingo. *Jurnal Golden Age*, 7(1), 125–131.
- Ola, S. L. (2024). Pemanfaatan E-Learning dalam Pembelajaran Seni Tari : Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Indonesia*, 4, 410–417.
- Pare, A., & Sihotang, H. (2023). Pendidikan Holistik untuk Mengembangkan Keterampilan Abad 21 dalam Menghadapi Tantangan Era Digital. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27778–27787.
- Picasso, N. N., & Kriyantono, R. (2024). Kolaborasi antar Aktor Komunikasi Organisasi dalam Upaya Pengembangan Tradisi Menjadi Event Festival melalui Negosiasi Integratif dengan Pendekatan Coordinated Management of Meaning. *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 7(1), 43–64. <https://doi.org/10.31539/kaganga.v7i1.8270>
- Pohan, M., Tuan, S., Meningkatkan, U., Budaya, K., Aset, S., Bangsa, P., Sihombing, J. A., Zahra, K., Darma, S. P., Umar, A. T., & Penulis, K. (2024). Penerapan Project Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa SMA Negeri 2 Percut. *Bahasa Dan Ilmu Sosial*, 2(4), 211–224.
- Putri, N. A., & Listyaningsih. (2022). Strategi Sekolah dalam Melaksanakan Literasi Budaya dan Kewargaan di SMA Negeri 2 Tuban. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 8435–8459.
- Putria, H., Maula, L. H., & Uswatun, D. A. (2020). Analisis Proses Pembelajaran dalam Jaringan (DARING) Masa Pandemi Covid- 19 Pada Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 861–870. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.460>
- Radinal, W. (2021). Pengembangan Kompetensi Tenaga Pendidik DI Era Disrupsi. *Jurnal An-Nur*, 1(1), 9–22.
- Rambe, Z. S. R. A. P. A. (2024). Implementasi Pendidikan Seni Tari sebagai Sarana Pengembangan Kecerdasan Emosional pada Anak Usia Dini di RA Amalia Darma Kecamatan Sunggal Kabupaten Deli Serdang. *JIMPS*, 613–623.
- Raudhah, S., Khaira, M. U., & Hanum, A. H. (2024). Konsep Pendidikan Multikultural di Madrasah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8, 6121–6129.
- Savira, L. (2023). Peran guru pada transformasi pendidikan dalam menyongsong generasi emas 2045. *Al-Madaris Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 4(2), 28–36.
- Shabartini, D. N., Sholeh Hidayat, Ujang Jamaludin, & Suroso Mukti Leksono. (2023). Konsep Pendidikan Ki Hadjar Dewantara Dalam Penanaman Nilai-Nilai Multikultural Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 964–973. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5325>
- Shofia Rohmah, N. N., Markhamah, Sabar Narimo, & Choiriyah Widyasari. (2023). Strategi Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Berkebhinekaan Global Di Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1254–1269. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6124>
- Simamora, Y. J., & Yuliana, N. (2023). Pemanfaatan Media Sosial dalam Membentuk Komunikasi Interpersonal Guru dengan Siswa Berkebutuhan Khusus. *Jurnal Pendidikan Non Formal*, 1(2), 15. <https://doi.org/10.47134/jpn.v1i2.147>
- Siswa, B. (2024). Filosofi tari barong dan relevansinya terhadap kemampuan berbahasa siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 9(2).
- Sri Okta Dinata, V., & Astuti, F. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Seni Tari Menggunakan Metode Demonstrasi di SMK Negeri 7 Padang. *AVANT-GARDE: Jurnal Ilmiah Pendidikan Seni Pertunjukan*, 1(1), 87–95. <https://doi.org/10.24036/ag.v1i1.10>
- Subhaktiyasa, P. G. (2024). Menentukan Populasi dan Sampel: Pendekatan Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 9, 2721–2731.
- Sultan, H., Sulistyosari, Y., & Lutfi Amri, M. F. (2023). Analisis Muatan Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Buku Siswa Mata Pelajaran IPS Kelas VIII Kurikulum Merdeka Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 580–590. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2969>

- Supeni, S., Harini, S., & Mialiawati, I. (2021). *Pendidikan Karakter Melalui Seni Tari Daerah*. Unisri Press.
- Suralaga, F. (2019). Psikologi Pendidikan. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1).
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 24–36.
- Suryandari, K. (2023). Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar dalam Pandangan Teori Perennialisme Plato. *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 5(1), 67–80. <https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikandasar.v5i1.3104>
- Susanto, D., Risnita, & Jailani, M. S. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Penelitian Ilmiah. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 1(1), 53–61. <https://doi.org/10.61104/jq.v1i1.60>
- Susanto, H. (2022). Jurnal Humanitas. *Jurnal Humanitas: Katalisator Perubahan Dan Inovator Pendidikan*, 9(1), 16–27.
- Tahir, R., Anggraeni, A. F., Thamrin, S., Yulianti, M. L., Lestari, W., Wahidah, A. N., Hidayah, A. J., Pranata, A., Sar, N., Indahyani, T., & others. (2023). *Metodelogi Penelitian: Teori, Masalah dan Kebijakan*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ulwiyah, W. Z. (2020). *Kepribadian Ekstrovert dan Introvert pada Siswa Kelas VII G SMP Negeri 2 Ponorogo Pada Proses Pembelajaran dalam Prespektif Psikologi Sosial*.
- Vhasya Amanda Putri, & Susmiarti Susmiarti. (2024). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Seni Tari di SMA Negeri 1 Mandau Kabupaten Bengkalis Provinsi Riau. *Abstrak : Jurnal Kajian Ilmu Seni, Media Dan Desain*, 1(5), 32–43. <https://doi.org/10.62383/abstrak.v1i5.269>
- Viranny & Wardhono, 2024. (2024). Cendikia pendidikan. *Cendekia Pendidikan*, 4(4), 50–54.
- Winarni, R., & Astuti, E. R. P. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Storyboard Terhadap Kreativitas Belajar Sisiwa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(2), 69–79.
- Windayani, N. L. I., Dewi, N. W. R., Laia, B., Sriartha, I. P., & Mudana, W. (2024). Membangun Kesadaran Multikultural Melalui Implementasi Model Pendidikan Inklusif Di Sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(2), 383–396. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i2.2889>
- Yanto, A., Yanto, M., & Kholilah, H. (2024). Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Rejang Lebong Dalam Meningkatkan Jumlah Siswa Di Era Globalisasi Pendidikan. *Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri Curup*.
- Yayat, S. (2024). Analisis Reformasi Tata Kelola Administrasi Pemerintahan ( Studi Kasus Provinsi Jawa Barat ). *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(2), 1954–1965. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i2.2169>
- Zaelani, M. H. (2023). *Analisis Penerapan Model Pembelajaran*.